

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN *Go Public* Periode 2018-2022



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Farhan Ahmad Hanafi

No. Mahasiswa: 20312106

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal,
Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan BUMN *Go Public* Periode 2018-2022**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Farhan Ahmad Hanafi

No. Mahasiswa: 20312106

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 19 Desember 2023

Penulis



(Farhan Ahmad Hanafi)

**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal,
Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan BUMN *Go Public* Periode 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Farhan Ahmad Hanafi

No. Mahasiswa: 20312106

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marfuah', with a stylized flourish at the end.

(Dra. Marfuah, M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Go Public Periode 2018-2022

Disusun oleh : FARHAN AHMAD HANAFI

Nomor Mahasiswa : 20312106

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 03 Januari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., C.Fra, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, rasa syukur, dan bangga

Saya persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua tercinta:

Bapak Haryono dan Ibu Antin Nur Rodliyah

Yang doanya tidak pernah terputus untuk anak-anaknya.

Semoga karya ini menjadi langkah awal bagi saya untuk mencapai kesuksesan di
masa depan.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada nabi sekaligus rasul teladan Muhammad SAW yang telah membimbing dan menunjukkan umat islam kepada kebenaran dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN *Go Public* Periode 2018-2022” disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proses penulisan skripsi ini mampu diselesaikan oleh penulis berkat bantuan, doa, serta motivasi yang berasal dari berbagai pihak. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat, antara lain:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Haryono dan Ibu Antin Nur Rodliyah yang selalu memberikan doa, arahan, motivasi, dan dukungan baik moral maupun finansial. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan, panjang umur, dan kemudahan dalam segala urusan.

2. Keluarga besar Bani Mulyono yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, dorongan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang memberikan banyak ilmu sebagai bekal masa depan penulis terutama dalam penyelesaian skripsi.
8. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran beserta pihak-pihak yang ada di dalamnya. Terimakasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar terutama dalam ilmu agama. Terimakasih kepada Bapak Kyai, Ibu Nyai, jajaran Gus dan Ning dzurriyah alm. KH. Mufid Mas'ud. Semoga beliau-beliau senantiasa diberikan kesehatan, panjang umur, serta keistiqomahan untuk meneruskan estafet perjuangan pendiri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran untuk mengajarkan dan membumikan Al-Qur'an.

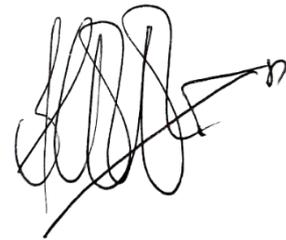
9. Mas Taufik dan Mba Fia yang sudah penulis anggap seperti kakak sendiri. Terimakasih telah selalu menyempatkan waktu, membantu, memberi bimbingan, arahan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak. serta Sopia yang telah berjuang bersama, saling memberi dukungan, dan saling memberi semangat selama penyusunan skripsi.
11. Teman-teman keluarga KKN Unit 104 Angkatan 67 Kenaran yang selalu memberi dukungan dan doa. Terimakasih Uswa, Vio, Uta, Sandi, Afifah, dan Atra yang telah menjadi bagian menyenangkan dan tak terlupakan dalam akhir perjalanan menyelesaikan studi. Kita memang baru dipertemukan di akhir masa studi, tetapi pertemuan ini berasa sangat berkesan dan bermakna. Semoga kita semua selalu dimudahkan dalam mencapai karir impian masing-masing.
12. Tim Taklim Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang turut memberi warna dan menjadi bagian dalam dinamika selama masa perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat penulis sesama pejuang beasiswa PHA yang turut memberi warna selama masa perkuliahan; Kakak Liza, Fista, Intan, dan Tasnim. Semoga silaturahmi dan pertemanan kita selalu terjaga sampai kapanpun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat kepada banyak pihak terutama bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan taufik-Nya

kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Farhan Ahmad Hanafi

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL.....	i
LEMBAR JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Legitimasi	10
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan	11
2.1.3 <i>Trade-Off Theory</i>	11
2.1.4 Konsep <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	12
2.1.5 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	14
2.1.6 Struktur Modal	14
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	15
2.1.8 Umur Perusahaan	16
2.1.9 Kinerja Keuangan.....	16
2.1.9.1 Return on Asset	17
2.2 Penelitian Terdahulu	17

2.3	Hipotesis Penelitian	21
2.3.1	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan	21
2.3.2	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	22
2.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	22
2.3.4	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	23
2.4	Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.2	Metode Pengumpulan Data	25
3.3	Variabel Penelitian.....	26
3.3.1	Variabel Independen.....	26
3.3.1.1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	26
3.3.1.2	Struktur Modal	27
3.3.1.3	Ukuran Perusahaan.....	27
3.3.1.4	Umur Perusahaan	27
3.3.2	Variabel Dependen	28
3.3.2.1	<i>Return on Asset</i> (ROA).....	28
3.4	Teknik Analisis Data.....	28
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif	28
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	29
3.4.2.1	Uji Normalitas	29
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas	29
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	30
3.4.2.4	Uji Autokorelasi	31
3.4.3	Uji Hipotesis	31
3.4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	32
3.4.3.2	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	32
3.4.3.3	Uji T.....	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2	Statistik Deskriptif.....	35

4.3	Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1	Uji Normalitas	39
4.3.2	Uji Multikolinearitas	40
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	40
4.3.4	Uji Autokorelasi	41
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
4.4.1	Uji T	43
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	45
4.4.3	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	46
4.5	Pembahasan	47
4.5.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan	47
4.5.2	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	48
4.5.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	49
4.5.4	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Implikasi Penelitian	53
5.3	Keterbatasan Penelitian	54
5.4	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Perhitungan Kategori Interval	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Breusch-Pagan	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin-Watson	41
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.10 Hasil Uji F	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	62
Lampiran 2 Indikator Pengungkapan GRI-4.....	63
Lampiran 3 Tabulasi Data	70
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	73

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), struktur modal, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. Variabel independen CSR dihitung menggunakan 91 item pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative Generation Four* (GRI G-4). Struktur modal diproksikan melalui *debt to equity ratio* (DER) dan variabel dependen kinerja keuangan diproksikan melalui rasio *return on asset* (ROA). Sampel penelitian ini sebanyak 21 perusahaan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* dari total populasi sebanyak 27 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel struktur modal terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Debt to Equity Ratio, Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Return on Asset, Struktur Modal, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of corporate social responsibility (CSR) disclosure, capital structure, company size, and company age on financial performance. The independent variable CSR was calculated using 91 disclosure items based on the Global Reporting Initiative Generation Four (GRI G-4). Capital structure was proxied through the debt-to-equity ratio (DER), and the dependent variable financial performance was proxied through the return on asset (ROA) ratio. The research sample consisted of 21 companies obtained through purposive sampling from a total population of 27 companies. The data analysis technique employed in this research included descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of this research provide evidence that CSR disclosure, company size, and company age do not affect financial performance. The capital structure variable was found to have a significant negative effect on financial performance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Debt to Equity Ratio, Company Size, Company Age, Return on Asset, Capital Structure, Financial Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi yang semakin maju membuat persaingan di dalam bisnis menjadi ketat. Perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi dan membuat strategi bisnis sebaik mungkin agar dapat bersaing dengan kompetitornya. Penerapan strategi bisnis yang baik perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi aspek penting yang dipertimbangkan investor pada saat mengevaluasi perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan terkait investasi yang akan dilakukan (Mujiyati & Linuha, 2023).

Pengukuran kinerja keuangan menjadi sesuatu yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan. Selain digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, pengukuran kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Safitri & Hastuti, 2022). Kinerja keuangan akan menjadi indikator dalam menentukan tingkat kesuksesan perusahaan dari sisi keuangan pada suatu periode dalam aspek pendanaan (Inawati & Rahmawati, 2023).

Menurut informasi yang dituliskan oleh Binekasari (2023) pada website *cnbcindonesia.com* terdapat data yang menjelaskan kenaikan kinerja keuangan dari BUMN. Data tersebut ditunjukkan dengan laba

konsolidasi BUMN yang tercatat senilai Rp307,7 triliun pada tahun 2022. Jumlah tersebut memiliki persentase kenaikan sebesar 142,4% dibandingkan dengan periode 2021 yang nilainya sebesar Rp125 triliun. Disamping itu pendapatan konsolidasi BUMN pada tahun 2022 juga meningkat 14% dengan jumlah Rp2.613 triliun dibanding pada tahun 2021 yang jumlahnya Rp2.292 triliun.

Peningkatan kinerja perusahaan dapat menimbulkan dampak yang berlawanan. Pada satu sisi perusahaan memberikan dampak positif karena dapat mendongkrak perekonomian negara. Pada sisi yang lain perusahaan memberikan dampak negatif karena tingkat eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan akan semakin meningkat seiring dengan kegiatan operasionalnya (Widyasari & Yadnyana, 2021). Perusahaan perlu melakukan kegiatan yang tidak hanya didasarkan untuk memperoleh keuntungan saja, melainkan demi meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat (Abdullah & Hasni, 2021).

Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosial, perlu kesadaran dari perusahaan untuk mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Implementasi program CSR menjadi penting karena akan menunjukkan kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar (Nicole et al., 2022). Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki kaitan erat dengan *sustainability* dari perusahaan. Selain melakukan pengungkapan informasi keuangan, perusahaan diharapkan mengungkapkan informasi terkait dampak sosial dan lingkungan yang

ditimbulkan dari operasional perusahaan. Hal ini menjadi sejalan dengan konsep *triple bottom line (profit, people, planet)* yang menjelaskan mengenai tujuan utama bisnis adalah memperoleh keuntungan (*profit*) maksimal, namun juga bertujuan untuk menyejahterakan manusia (*people*), serta menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Drianita & Hasibuan, 2021).

Puteri et al. (2023) pernah meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan dengan objek perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 116. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. Hasil ini menunjukkan adanya tanda-tanda bahwa masih banyak perusahaan yang belum mempercayai pengungkapan CSR dapat memberikan nilai positif untuk perusahaan. Pengungkapan CSR hanya sebatas pemenuhan terhadap kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.

Berbeda dengan penelitian di atas, Awadzie et al. (2023) meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan dengan objek perusahaan industri telekomunikasi di Ghana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda yaitu terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Temuan ini memiliki makna bahwa *Corporate Social*

Responsibility (CSR) memiliki hubungan langsung dengan kinerja perusahaan.

Aspek lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan signifikan adalah struktur modal (Endiramurti et al., 2022). Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan berupa pendanaan permanen yang terdiri atas hutang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas pemegang saham (Ferriswara et al., 2022). Struktur modal yang optimal didefinisikan sebagai struktur modal yang dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan (Ghardallou, 2022). Pengelolaan struktur modal yang baik penting untuk dilakukan karena akan berdampak terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan jangka panjang. Struktur modal yang tidak dikelola dengan efisien akan berdampak pada kesulitan keuangan perusahaan dan berujung pada kebangkrutan (Ngatno et al., 2021).

Ngoc et al. (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada 30 perusahaan logistik yang terdaftar di Ho Chi Minh City Stock Exchange pada periode 2012-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal suatu perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Penelitian ini belum menemukan bukti statistik adanya pengaruh struktur modal perusahaan logistik pada periode tersebut. Artinya bahwa perusahaan di industri logistik memiliki risiko utang tinggi yang menyebabkan tingkat

suku bunga dan rasio hutang yang lebih besar dibanding tingkat keuntungan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wati et al. (2023) memaparkan bahwa terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Mardaningsih et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kondisi tersebut terjadi karena besarnya ukuran perusahaan tidak sebanding dengan tingkat pengelolaan penjualan yang bagus.

Hamad & Cek (2023) melakukan penelitian yang hasilnya menyatakan bahwa umur perusahaan juga memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *return on asset* (ROA). Umur perusahaan yang tinggi akan menunjukkan tingkat pengalaman perusahaan yang akan berdampak terhadap peningkatan ROA. Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan hasil penelitian Musallam (2023) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki hubungan negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berangkat dari hal tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan hasil penelitian dari Laksmi & Hasri (2022) dalam mencari pengaruh pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penambahan variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dengan objek penelitian di perusahaan BUMN *go public* periode 2018-2022. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), sedangkan struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini ditulis dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN *Go Public* Periode 2018-2022”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Guna mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan.
2. Guna mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
3. Guna mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Guna mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan tahunan dan untuk bahan pertimbangan perusahaan agar meningkatkan kepeduliannya terhadap sosial dan lingkungan. Selain itu penelitian ini juga akan memberikan pengetahuan bagi perusahaan untuk pengelolaan keuangan terkait komposisi modal yang baik.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dengan informasi mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan dan laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai tambahan wawasan mengenai pengaruh pengungkapan CSR, struktur modal, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan untuk referensi penelitian berikutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori tersebut akan digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan serta menjelaskan temuan-temuan dalam analisis data.

BAB IV : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup sebagai bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Salah satu faktor yang digunakan untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan adalah adanya legitimasi dari masyarakat. Perusahaan perlu berupaya untuk menampilkan citra baik dalam sistem sosial. Jika terdapat ketidaksesuaian atau *gap* legitimasi perusahaan perlu mengganti sebagai tebusan dengan memberikan perhatian sebagai tanggung jawab kepada sosial dan lingkungan (Dissanayake et al., 2023). Perusahaan dikatakan mencapai status legitimasi jika sistem nilai perusahaan dengan masyarakat seimbang. Pencapaian legitimasi perusahaan dapat dilakukan melalui pendekatan kepada pemangku kepentingan (Velte, 2023).

Teori legitimasi berasumsi bahwa suatu organisasi mempunyai kontrak sosial implisit dengan masyarakat dimana organisasi beroperasi. Untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat, organisasi cenderung melakukan praktik-praktik yang dibutuhkan dan sesuai dengan masyarakat yang salah satunya dengan program CSR. Tujuannya untuk meningkatkan akses organisasi terhadap sumber daya dan meningkatkan citra organisasi serta menjalin hubungan dengan pihak *stakeholder* (Adomako & Tran, 2023).

2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan

Menurut Le et al. (2022) *stakeholder* merupakan setiap individu atau organisasi yang dapat dipengaruhi oleh organisasi atau yang dapat memberikan pengaruh. Pemangku kepentingan atau *stakeholder* perusahaan terdiri dari pihak internal dan eksternal perusahaan. *Stakeholder* primer meliputi pemegang saham, manajer internal, pelanggan, karyawan, pemerintah, komunitas lokal, dan pemasok. Sedangkan *stakeholder* sekunder perusahaan adalah para pesaing atau kompetitor, komunitas internasional, dan media (Figueira et al., 2023).

Perkembangan bisnis perusahaan tidak lepas dari dukungan para *stakeholder*. Perusahaan perlu memberikan perhatian khusus kepada *stakeholder* agar tidak terjadi gejolak karena ketidaksesuaian aktivitas atau kebijakan dari perusahaan. Teori pemangku kepentingan dapat digunakan untuk menghadapi tekanan dari para pemangku kepentingan atas permasalahan sosial atau lingkungan yang disebabkan aktivitas organisasi (Chen & Jin, 2023). Teori pemangku kepentingan memberikan cara bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kembali tanggung jawab organisasi (Mu et al., 2023).

2.1.3 *Trade-Off Theory*

Menurut *trade-off theory* struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan. Pembiayaan yang bersumber dari utang lebih murah dibanding dengan pembiayaan ekuitas karena bisa dikurangkan dari pajak. Sisi negatif dari penggunaan utang yang berlebihan dapat

meningkatkan kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut dilakukan dengan menetapkan target rasio utang yang optimal dengan mempertimbangkan antara besar manfaat dan biaya dari utang (Shoaib & Siddiqui, 2022).

Dalam teori ini diasumsikan bahwa tingkat utang perusahaan yang lebih sedikit dalam struktur modal dapat mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan (Dao & Le, 2023). Struktur modal optimal dapat dicapai pada saat meningkatnya nilai perusahaan dengan utang yang seimbang antara tekanan keuangan dan keuntungan pajak dari pengurangan bunga pinjaman. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan antara utang perusahaan dengan tingkat profitabilitas hingga mencapai titik keseimbangan (Delikanlı & Kılıç, 2021).

2.1.4 Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility mulai berkembang secara intensif di seluruh dunia pada tahun 1990-an dan menjadi bagian dari agenda berbagai pemangku kepentingan. Banyak lembaga internasional seperti PBB, OECD, ILO, dan lainnya yang mempromosikan konsep-konsep dan kebijakan CSR baru di tingkat nasional maupun internasional. Faktor-faktor yang memotivasi perusahaan dalam menerapkan CSR antara lain: meningkatkan reputasi perusahaan, diferensiasi pesaing sebagai keunggulan kompetitif, penguatan budaya perusahaan, peningkatan hubungan dengan *stakeholder*, menciptakan keberlanjutan bisnis, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan menarik para investor (Gavurova et al., 2022).

CSR merupakan dampak keputusan dan kegiatan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis. Pelaksanaan CSR sejalan dengan pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan dan mempertimbangkan harapan para *stakeholder*, norma, serta peraturan perundang undangan yang berlaku (Prayanthi & Budiarmo, 2022). Adanya CSR menjadi bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Peraturan mengenai CSR diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menurut undang-undang tersebut dikatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pelaksanaan program CSR akan lebih menguntungkan perusahaan dari sudut pandang ekonomi. Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usaha seperti produksi, penjualan, dan pemberian jasa. Kegiatan yang dilakukan tersebut pasti memiliki hubungan dengan semua pihak masyarakat. Bisnis yang baik akan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan konsumen dalam produk dan layanannya. Jika suatu perusahaan ingin mempunyai daya saing jangka panjang, perusahaan harus menjalankan tanggung jawab sosial yang kemudian dapat membangun citra baik (J. Li et

al., 2023). Hal ini dapat meningkatkan kecenderungan masyarakat dalam menggunakan produk atau jasa dari perusahaan. Semakin banyak produk digunakan maka keuntungan perusahaan akan semakin bertambah dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

2.1.5 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Manajemen menggunakan pengungkapan CSR) untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* bahwa entitas melaksanakan tanggung jawab atas seluruh dampak negatif dari operasional perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan memberikan informasi kepada *stakeholder* mengenai prospek return masa depan dari entitas (Juwono & Mayangsari, 2022). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bentuk usaha untuk mewujudkan transparansi kepada para *stakeholder* yang dampaknya akan meningkatkan nilai perusahaan dan tingkat kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan (M. T. S. Putra & Putri, 2022).

2.1.6 Struktur Modal

Konsep struktur modal dapat diartikan sebagai komposisi proporsional atau kombinasi antara utang dengan ekuitas. Struktur modal biasanya digunakan untuk mendanai pengembangan bisnis suatu perusahaan dan penggunaannya dianggap sebagai pengambilan keputusan penting karena berpengaruh secara langsung terhadap risiko dan keuntungan perusahaan. Struktur modal dikatakan optimal apabila

meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan (Ngatno et al., 2021).

Penelitian Ferriswara et al. (2022) menyatakan bahwa keputusan struktur modal akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal pada titik tertentu akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena keuntungan bagi pemegang saham semakin meningkat. Semakin besar proporsi utang dalam struktur modal akan meningkatkan kewajiban tetap dan bunga yang ditanggung oleh perusahaan serta jumlah laba yang tersedia bagi pemegang saham akan berkurang. Kondisi tersebut menunjukkan pengaruh struktur modal mungkin positif ataupun negatif terhadap kinerja keuangan.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Salah satu indikator penting bagi suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar dipandang lebih mampu dalam menghadapi krisis pada proses bisnisnya. Ukuran perusahaan berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih dikenal oleh kalangan masyarakat. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan banyaknya aset yang dimiliki perusahaan (Ningsih, 2023).

Perusahaan sebaiknya mampu menggunakan aset yang dimilikinya dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Perusahaan dengan ukuran besar dan memiliki saham yang beredar luas

akan cenderung memiliki kekuatan dalam menghadapi permasalahan bisnis. Perusahaan dengan ukuran besar dipandang memiliki kemampuan lebih baik dalam menghasilkan laba yang tinggi karena aset yang dimilikinya jumlahnya besar. Permasalahan yang berhubungan dengan aset akan lebih mudah teratasi dengan jumlah aset yang dimiliki (Anggawulan & Suardikha, 2021).

2.1.8 Umur Perusahaan

Umur perusahaan memberikan ukuran mengenai berapa lama perusahaan menjalankan operasi bisnisnya. Umur perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan bisnis. Semakin lama perusahaan berdiri maka akan semakin mendapat perhatian dari masyarakat. Maka perusahaan harus mampu menjaga tingkat stabilitas dan citranya dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan (Putra et al., 2022).

2.1.9 Kinerja Keuangan

Manajemen di dalam perusahaan berkewajiban untuk mengelola dana investor agar mereka mendapatkan keuntungan serta mencari investor lainnya untuk keberlanjutan bisnis. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan keuangan pada setiap periode untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan tersebut menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menarik investor (Ridho et al., 2022). Kinerja keuangan kerap dijadikan indikator dalam mengukur kinerja

perusahaan (Kartika et al., 2021). Kinerja keuangan memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu secara menyeluruh. Kinerja keuangan dinilai menggunakan rasio keuangan (Puspita & Kartini, 2022).

2.1.9.1 Return on Asset

Return on Asset (ROA) mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki dan ditanamkan pada perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan maka tandanya perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi ROA juga akan semakin meningkatkan dividen yang diterima oleh pemegang saham (Kurniawan, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Meiryani et al. (2023) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang termasuk dalam LQ45. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun CSR tidak berpengaruh terhadap ROE dan NPM pada perusahaan manufaktur LQ45.

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga pernah dilakukan oleh L. Li et al. (2023). Penelitian ini menggunakan populasi data dari perusahaan yang terdaftar di saham A industri padat energi Bursa Efek Shanghai dan Shenzhen tahun 2011-2016 sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

Aula et al. (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2010-2019. Penelitian ini menggunakan penilaian dari pengungkapan CSR aktivitas umum, sektor lingkungan hidup, sektor ekonomi, dan sektor sosial. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio ROA dan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari pengungkapan CSR Secara umum, sektor ekonomi, dan sektor lingkungan hidup. Penelitian ini tidak dapat membuktikan pengungkapan CSR sektor sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.

Penelitian lain mengenai pengaruh pengungkapan CSR dilakukan oleh Laksmi & Hasri (2022). Pada penelitian ini kinerja keuangan diprosikan dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS). Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek

Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Pengungkapan CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap EPS.

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal pernah dilakukan oleh Habibniya et al. (2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahunan industri telekomunikasi tahun 2012-2020 di Amerika Serikat. Penelitian ini menguji dampak *total liabilities to total asset* dan *total equity to total asset* terhadap profitabilitas yang diproksikan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hasil menunjukkan bahwa *total liabilities to total asset* dan *total equity to total asset* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian hasil dari *total liabilities to total asset* dan *total equity to total asset* tidak berpengaruh terhadap ROE.

Endri et al. (2021) juga melakukan penelitian untuk menguji hubungan struktur modal dengan kinerja keuangan. Sampel penelitian ini menggunakan 42 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2014-2018. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS). Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai ukuran struktur modal dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai hubungan terhadap ROA dan EPS. Namun struktur modal berpengaruh

negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

Penelitian lain dilakukan Thi & Phung (2021) untuk menguji dampak struktur modal terhadap kinerja keuangan usaha kecil menengah di Taiwan. Sampel penelitian ini menggunakan 2000 lebih perusahaan dari *Taiwan Economic Journal* (TEJ) selama periode 1995-2018. Hasil penelitian mengemukakan bahwa struktur modal perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.

Widawati (2023) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variabel struktur modal menunjukkan pengaruh negatif dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian lain dilakukan oleh J. A. Putra (2021) untuk menganalisis pengaruh usia perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Bank Victoria Syariah. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Hasil analisis regresi penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui rasio ROA maupun ROE.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan memberikan argumen yang mendukung hipotesis dampak dari pengungkapan pertanggungjawaban sosial atas adanya CSR. Berdasarkan teori legitimasi pengungkapan kegiatan CSR harapannya akan memberikan dampak yaitu adanya legitimasi dari masyarakat atas perusahaan (Drianita & Hasibuan, 2021). Legitimasi masyarakat akan meningkat seiring dengan pengungkapan CSR dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan di masa depan (Prayanthi & Budiarmo, 2022). Sedangkan berdasarkan teori pemangku kepentingan, perusahaan memiliki kepentingan untuk meningkatkan nilai para *stakeholder* (Meliani & Ariyanto, 2021). Pengungkapan CSR merupakan bentuk upaya manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai tersebut.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Nilai ROA menunjukkan laba bersih yang diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian Meiryani et al., (2023), (L. Li et al., 2023), dan (Laksmi & Hasri, 2022) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

keuangan yang diproksikan menggunakan rasio *Return on Asset*. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan sebaiknya lebih mengutamakan pilihan pendanaan internal dan kemudian fokus pada pendanaan yang berasal dari utang apabila pendapatan dari operasional tidak mencukupi. Utang menjadi acuan investor dalam menilai struktur modal perusahaan, namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi beban untuk perusahaan karena harus membayar bunga (Ngoc et al., 2021). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur utang, maka *return* yang diperoleh akan semakin rendah karena digunakan sebagai pembayaran beban bunga. Berangkat dari hal tersebut hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan aspek penting yang dapat menentukan kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh banyaknya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan menjadi tolak ukur pihak investor untuk mendapatkan informasi yang berkualitas mengenai tindakan manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Ukuran perusahaan juga menjadi tolak bagi kreditur dalam mengevaluasi

perusahaan untuk menentukan keputusan pemberian suntikan modal. Semakin banyak modal yang diberikan investor dan kreditur, maka aset perusahaan semakin meningkat. Peningkatan aset perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat (Wati et al., 2023). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.3.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

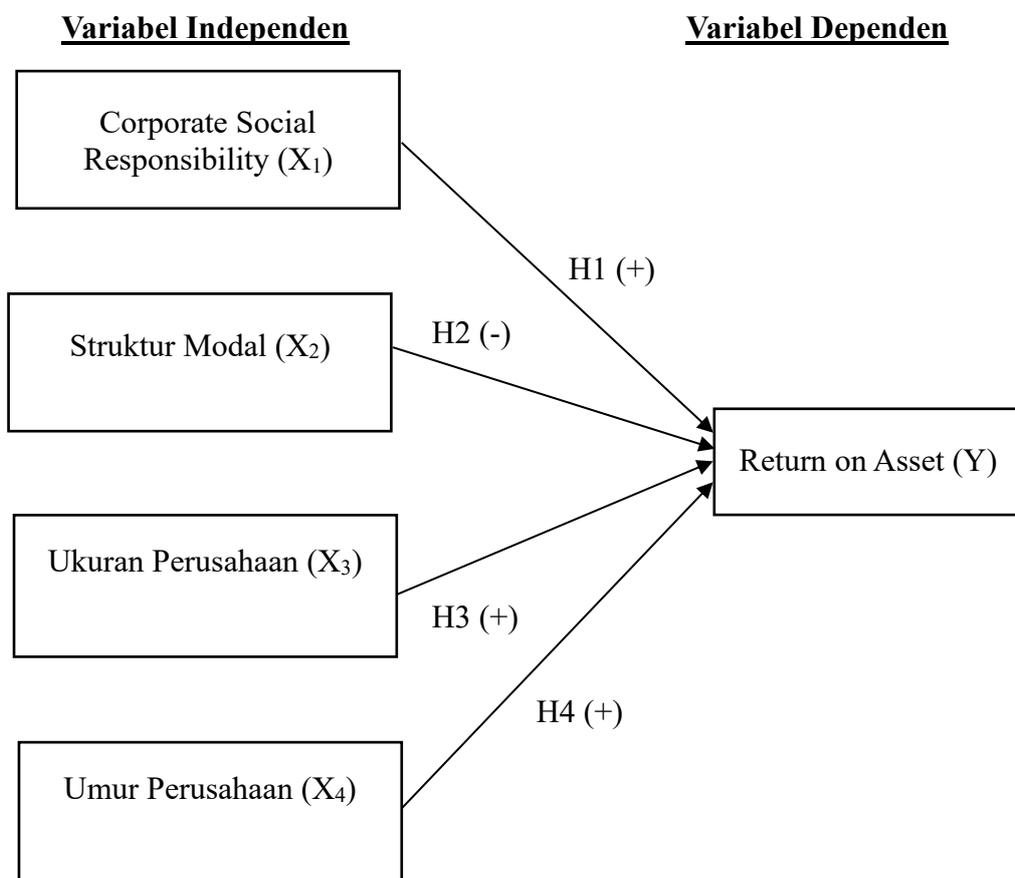
Umur perusahaan dapat menjadi tolak ukur atas pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi umur perusahaan, maka meningkat informasi yang diperoleh masyarakat mengenai perusahaan. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis (Leon et al., 2023).

Umur perusahaan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan. Semakin lama perusahaan beroperasi akan meningkatkan pengalaman serta kemampuan dalam mengatasi permasalahan dan kelemahan bisnis (Hamad & Cek, 2023). Perusahaan dengan umur yang lebih lama memiliki langkah-langkah mitigasi risiko yang dibuat berdasarkan pengalaman dalam menjalankan bisnis di masa lalu. Langkah yang tersebut dilakukan untuk memastikan kinerja keuangan perusahaan menjadi semakin baik (Ngilisho et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat penelitian ini adalah:

H4: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian (Sinaga, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan BUMN *go public* yang ada di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2018-2022.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara berturut-turut pada tahun 2018-2022.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dari tahun 2018-2022. Data diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Setelah data terkumpul dilakukan dengan proses pengolahan data.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility diukur menggunakan standar *Global Reporting Initiative (GRI)* yang merupakan praktik global terbaik untuk melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Komponen pengukuran yang digunakan diperoleh dari website *www.globalreporting.org*. Item GRI yang digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR pada penelitian ini sebanyak 91. Setiap item GRI pada instrumen penelitian ini akan diberi skor satu (1) apabila diungkapkan oleh perusahaan dan skor nol (0) diberikan jika tidak diungkapkan oleh perusahaan. Skor setiap item akan dijumlahkan untuk menentukan jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan rumus seperti yang telah digunakan pada penelitian (Meiryani et al., 2023).

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = Indeks luas pengungkapan CSR perusahaan (j)

$\sum x_{ij}$ = Skor 1 apabila item I diungkapkan; skor 0 jika tidak diungkapkan

n_j = Jumlah total item pengungkapan, $n_j = 91$

3.3.1.2 Struktur Modal

Struktur modal disebut juga dengan struktur keuangan. Struktur keuangan merupakan proporsi utang bersih terhadap ekuitas dalam pembiayaan perusahaan (Quiry et al., 2005). Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan penggunaan relatif utang dan ekuitas sebagai sumber modal untuk membiayai aset perusahaan (Drake & Fabozzi, 2012). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total shareholder's equity}}$$

3.3.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memberikan gambaran mengenai besar atau kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset, total penjualan, dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan total aset pada akhir tahun menggunakan logaritma natural (Wati, 2019).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log natural (total aset)}$$

3.3.1.4 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mampu bertahan dan bersaing dalam bisnis. Semakin lama perusahaan berdiri, maka pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin banyak dan perusahaan akan semakin mengenali kondisi dan tantangan dalam bisnis secara nyata. Umur perusahaan dapat diukur dengan

menghitung selisih tahun penelitian dengan tahun perusahaan mulai *listing* di bursa efek atau pasar modal (Wati, 2019).

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

3.3.2.1 *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya (Siswanto, 2021). Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan atas aset yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ aset}$$

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kumpulan data, kemudian menyajikan dengan ringkas dan rapi untuk memberikan informasi utama berdasarkan data yang ada. Hasil dari analisis deskriptif akan menjelaskan ukuran nilai seperti rata-rata, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi (Yamin, 2021).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat menjadi alat estimasi yang baik (tidak bias) atau sebaliknya. Model regresi dikatakan baik digunakan menjadi alat estimasi yang tidak bias apabila memenuhi persyaratan *best linear unbiased estimator*. Persyaratan tersebut terpenuhi jika hasil dari regresi data berdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinearitas, gejala heteroskedastisitas, dan gejala autokorelasi (Aminoto & Agustina, 2020).

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Distribusi data dengan uji ini dikatakan normal apabila nilai probabilitas atau nilai sig $> 0,05$ (Nuryadi et al., 2017). Dasar penentuan distribusi data normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas atau nilai sig $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai probabilitas atau nilai sig $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi linier. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi

multikolinearitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Kriteria keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu data dikatakan baik apabila tidak mengalami heteroskedastisitas (Aminoto & Agustina, 2020). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode (Yudiaatmaja, 2013). Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji *Breusch-Pagan*. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan regresi residu yang telah dikuadratkan sebagai variabel terikat dengan variabel bebas model asli (Anandari, 2023). Hasil uji *Breusch-Pagan* dikatakan mengalami gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig. 2-tailed $< 0,05$. Nilai sig. 2-tailed $> 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas (Hidayatullah et al., 2023).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan karena adanya penelitian yang berurutan sepanjang waktu dan saling memiliki kaitan. Tujuannya adalah menguji apakah di dalam suatu model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Model regresi dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson <1 dan >3 menunjukkan adanya gejala autokorelasi, sedangkan nilai Durbin-Watson yang tidak menunjukkan gejala autokorelasi berada pada rentang nilai 1-3 (Field, 2005).

3.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini terdiri dari 1 variabel dependen (Y) dan 2 atau lebih variabel independen (X). Penggunaan model ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Basuki, 2015). Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 AGE + e$$

Keterangan:

ROA : *Return on Asset* (kinerja keuangan)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

CSR : Index pengungkapan CSR

DER : *Debt to Equity Ratio* (struktur modal)

SIZE : Ukuran Perusahaan

AGE : Umur Perusahaan

e : *Error term model*

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai dari koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen semakin memberikan banyak informasi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Widarjono, 2010).

3.4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan dalam analisis linier berganda (Basuki, 2015). Uji F dapat dilakukan dengan teknik ANOVA dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.3.3 Uji T

Uji T digunakan untuk membuktikan terkait apakah variabel independen secara individu memengaruhi variabel dependen. Terdapat dua hipotesis berlawanan yang diajukan oleh peneliti yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) dianggap benar hingga dibuktikan salah berdasarkan data sampel yang digunakan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) harus benar apabila hipotesis nol (H_0) terbukti salah (Widarjono, 2010). Dalam penelitian ini apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) dan koefisien regresi variabel independen sesuai dengan yang diprediksi, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) didukung.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* di Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan pada periode 2018-2022. Metode penarikan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu yang sejalan dengan tujuan penelitian. Penjelasan mengenai total sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.	27
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan secara berturut-turut pada tahun 2018-2022.	(6)
3	Jumlah perusahaan sampel	21
4	Total sampel 5 tahun (jumlah perusahaan sampel x 5)	105
5	Data <i>outlier</i>	(22)
6	Total sampel	83

Sumber: Data yang telah diolah peneliti

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai kumpulan data yang menjelaskan mengenai ukuran nilai seperti rata-rata, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dihitung menggunakan SPSS versi 22. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kategori
CSR	83	.04	.76	.29	.14	Sedang
DER	83	.56	16.08	4.35	3.49	Rendah
SIZE	83	29.36	35.23	32.14	1.58	Sedang
AGE	83	3	31	13.98	6.72	Sedang
ROA	83	.00	.06	.02	.01	Rendah
Valid N (listwise)	83					

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Selanjutnya semua variabel dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi 3 kategori berdasarkan kelas intervalnya, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Rentang setiap kategori pada variabel dihitung dengan menambahkan nilai minimum dengan panjang kelas interval dan hasil akhirnya adalah nilai maksimum. Hasil perhitungan rentang kategori disajikan pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Perhitungan Kategori Interval

Variabel	Panjang Kelas Interval	Rentang Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
CSR	(0,76 - 0,04) : 3	0,04 - 0,28	0,28 – 0,52	0,52-0,76
DER	(16,08 - 0,56) : 3	0,56 - 5,74	5,74 – 10,91	10,91-16,08
SIZE	(35,23-29,36) : 3	29,36 - 31,31	31,31-33,27	33,27-35,23
AGE	(31-3) : 3	3 - 12,33	12,33- 21,67	21,66-31
ROA	(0,06 – 0,00) : 3	0,00 - 0,02	0,02-0,04	0,04-0,06

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.2 dan perhitungan rentang kategori pada Tabel 4.3 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai minimum dari pengungkapan CSR sebesar 0,04. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa skor pengungkapan CSR paling rendah dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,04. Adapun nilai maksimum dari pengungkapan CSR adalah sebesar 0,76. Nilai ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tertinggi dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,76. Nilai rata-rata pengungkapan CSR perusahaan pada tahun 2018-2022 adalah 0,29 dengan standar deviasi sebesar 0,14. Nilai rata-rata tersebut berarti bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan adalah sebesar 0,29. Berdasarkan hasil perhitungan rentang interval, nilai rata-rata variabel pengungkapan CSR termasuk dalam kategori sedang. Nilai standar deviasi berarti tingkat ukuran penyebaran data. Variabel pengungkapan CSR memiliki tingkat ukuran persebaran data sebesar 0,14. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan data pengungkapan CSR bersifat homogen.

2. Nilai minimum dari struktur modal sebesar 0,56. Nilai ini berarti bahwa rasio DER paling rendah dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,56. Adapun nilai maksimum rasio DER perusahaan sampel adalah sebesar 16,08. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai rasio DER tertinggi dari perusahaan sampel adalah sebesar 16,08. Nilai rata-rata rasio DER perusahaan pada tahun 2018-2022 adalah 4,35 dengan standar deviasi sebesar 3,49. Nilai tersebut berarti bahwa rata-rata rasio DER yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 4,35. Berdasarkan hasil perhitungan rentang interval, nilai rata-rata rasio DER termasuk dalam kategori rendah. Nilai standar deviasi berarti tingkat ukuran penyebaran data. Variabel struktur modal memiliki tingkat ukuran persebaran data sebesar 3,49. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan data struktur modal bersifat homogen.
3. Nilai minimum dari ukuran perusahaan sebesar 29,36. Nilai ini berarti bahwa ukuran perusahaan paling kecil dari perusahaan sampel adalah sebesar 29,36. Adapun nilai maksimum ukuran perusahaan perusahaan sampel adalah sebesar 35,23. Nilai ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan paling besar dari perusahaan sampel adalah sebesar 35,23. Nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2018-2022 adalah 32,14 dengan standar deviasi sebesar 1,58. Nilai tersebut berarti bahwa rata-rata ukuran perusahaan adalah sebesar 32,14. Berdasarkan hasil perhitungan rentang interval, nilai rata-rata ukuran perusahaan termasuk dalam kategori sedang. Nilai standar deviasi berarti tingkat ukuran

penyebaran data. Variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat ukuran persebaran data sebesar 1,58. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan data ukuran perusahaan bersifat homogen.

4. Nilai minimum dari umur perusahaan sebesar 3. Nilai ini berarti bahwa umur perusahaan paling kecil dari perusahaan sampel adalah sebesar 3. Adapun nilai maksimum umur perusahaan perusahaan sampel adalah sebesar 31. Nilai ini menunjukkan bahwa umur perusahaan paling besar dari perusahaan sampel adalah sebesar 31. Nilai rata-rata umur perusahaan pada tahun 2018-2022 adalah 13,98 dengan standar deviasi sebesar 6,72. Nilai tersebut berarti bahwa rata-rata umur perusahaan adalah sebesar 13,98. Berdasarkan hasil perhitungan rentang interval, nilai rata-rata umur perusahaan termasuk dalam kategori sedang. Nilai standar deviasi berarti tingkat ukuran penyebaran data. Variabel umur perusahaan memiliki tingkat ukuran persebaran data sebesar 6,72. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan data umur perusahaan bersifat homogen.
5. Nilai minimum dari kinerja keuangan sebesar 0,00. Nilai ini berarti bahwa rasio ROA paling rendah dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,00. Adapun nilai maksimum rasio ROA perusahaan sampel adalah sebesar 0,06. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai rasio ROA tertinggi dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,06. Nilai rata-rata rasio ROA perusahaan pada tahun 2018-2022 adalah 0,02 dengan standar deviasi sebesar 0,01. Nilai tersebut berarti bahwa rata-rata rasio ROA yang

dimiliki perusahaan adalah sebesar 0,02. Berdasarkan hasil perhitungan rentang interval, nilai rata-rata variabel ROA termasuk dalam kategori rendah. Nilai standar deviasi berarti tingkat ukuran penyebaran data. Variabel kinerja keuangan memiliki tingkat ukuran persebaran data sebesar 0,01. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan data kinerja keuangan bersifat homogen.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini melakukan pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Hasil dari uji *kolmogorov smirnov* disajikan dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01436691
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.044
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 pada model regresi. Dapat

disimpulkan dari hasil tersebut bahwa data residual pada model regresi ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ditemukan korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.040		
CSR	.002	.952	1.050
DER	-.002	.531	1.882
SIZE	.000	.460	2.173
AGE	.000	.642	1.557

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 4.5 di atas, besar nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Artinya bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas sehingga dapat digunakan untuk melakukan analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model

regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada hasil uji *Breusch-Pagan* pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Breusch-Pagan

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.558	.012
CSR	1.005	.318
DER	-1.803	.075
SIZE	-1.949	.055
AGE	-.397	.693

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji *Breusch-Pagan* yang telah dilakukan, nilai signifikansi dari semua variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini pengujian autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1.330

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Hasil uji autokorelasi yang disajikan dalam Tabel 4.7 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,330. Nilai tersebut berada pada interval 1 sampai 3 yang memiliki makna bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi karena nilai durbin watson lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Model regresi dinyatakan baik dan dapat digunakan melakukan analisis selanjutnya.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menguji pengaruh variabel independen CSR, struktur modal, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.040	.044		.915	.363
CSR	.002	.012	.017	.175	.862
DER	-.002	.001	-.470	-3.568	.001
SIZE	.000	.002	-.043	-.304	.762
AGE	.000	.000	.137	1.140	.258

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam Tabel 4.8 dapat diketahui model persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,40 + 0,002 \text{ CSR} + (-0,002) \text{ DER} + 0,00 \text{ SIZE} + 0,00 \text{ AGE}$$

4.4.1 Uji T

Uji t juga disebut dengan uji signifikansi variabel yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Kriteria signifikansi ditunjukkan dari nilai t dan signifikansi yang dihasilkan. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang signifikan ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi $< 0,05$ pada tingkat alfa sebesar 5% (Leon et al., 2023).

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diuji dengan nilai signifikansi koefisien regresi variabel pengungkapan CSR. Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi pengungkapan CSR yaitu 0,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,862. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi pengungkapan CSR menunjukkan $0,862 > 0,05$. Sehingga H1 pada penelitian ini tidak didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua diuji dengan nilai signifikansi koefisien regresi variabel struktur modal. Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan

bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi struktur modal yaitu -0,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi struktur modal menunjukkan $0,001 < 0,05$. Sehingga H2 pada penelitian ini didukung.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga diuji dengan nilai signifikansi koefisien regresi variabel ukuran perusahaan. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,762. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi ukuran perusahaan menunjukkan $0,762 > 0,05$. Sehingga H3 pada penelitian ini tidak didukung.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat diuji dengan nilai signifikansi koefisien regresi variabel umur perusahaan. Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi umur perusahaan yaitu 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,258. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi umur perusahaan menunjukkan $0,258 > 0,05$. Sehingga H4 pada penelitian ini tidak didukung.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sumbangan atau kemampuan variabel independen dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dari model regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.280	.244	.01473

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, CSR, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,244. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (pengungkapan CSR, struktur modal, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan) dapat menjelaskan variasi variabel dependen kinerja keuangan sebesar 24,4%, sedangkan untuk 75,6% selebihnya dijelaskan dengan faktor-faktor atau variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil dari uji F menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan dalam analisis linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk menguji ketepatan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen yang dirumuskan dalam model persamaan regresi linier berganda. Pengujian ini dinilai dengan kriteria besar nilai F dan signifikansi yang dihasilkan. Model persamaan regresi pada tingkat level alfa 5% dikatakan tepat apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ (Leon et al., 2023). Hasil uji F pada penelitian ini akan disajikan dalam Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	4	.002	7.601	.000 ^b
Residual	.017	78	.000		
Total	.024	82			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, CSR, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam Tabel 4.10, nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti model regresi yang digunakan dapat dikatakan tepat dan tidak mengalami masalah.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio *return on asset* (ROA) mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan (Kurniawan, 2021). Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyaknya aspek CSR yang diungkapkan di dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh dari total aset yang dimiliki perusahaan. Sedikit banyaknya aspek CSR yang diungkapkan tidak berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan ROA.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi. Teori tersebut berpandangan bahwa untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan harus memperoleh legitimasi dari masyarakat. Legitimasi tersebut dapat didapatkan perusahaan melalui program-program sosial lingkungan (Dissanayake et al., 2023). Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan teori legitimasi terjadi karena periode penelitian terbatas 5 tahun dari 2018-2022. CSR merupakan tanggung jawab sosial lingkungan dan investasi perusahaan jangka panjang. Program CSR yang memberikan dampak positif terhadap sosial lingkungan dalam jangka panjang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan (Mayndarto, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Puspita & Kartini (2022). Penelitian tersebut dilakukan dengan objek perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan CSR masih dipandang kurang memberikan manfaat bagi perusahaan. CSR tidak memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan dan dampaknya tidak dapat dirasakan langsung oleh perusahaan. Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Puteri et al. (2023). Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan yang belum mempercayai bahwa pengungkapan CSR akan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai *debt to equity ratio* (DER) menggambarkan perbandingan penggunaan relatif utang dan ekuitas sebagai sumber modal untuk membiayai aset perusahaan (Drake & Fabozzi, 2012). Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka jumlah utang perusahaan lebih tinggi dibanding dengan jumlah ekuitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER, maka kinerja keuangan akan semakin menurun. Semakin tinggi penggunaan jumlah hutang dari jumlah ekuitas dalam struktur modal akan menurunkan tingkat laba bersih yang dihasilkan atas aset perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Ferriswara et al. (2022). Temuan penelitian ini memberi gambaran bahwa semakin besar proporsi hutang yang digunakan dalam struktur modal, maka akan semakin besar pula angsuran dan bunga yang ditanggung oleh perusahaan. Jumlah angsuran dan bunga yang besar dapat mengurangi tingkat keuntungan perusahaan. Penelitian (Gemilang & Wiyono, 2022) juga menyatakan bahwa proporsi hutang yang besar dapat menimbulkan beban bunga yang besar. Proporsi hutang yang semakin meningkat dan mendominasi menyebabkan perusahaan perlu mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi hutang, sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan apabila tidak dikelola dengan baik. Struktur modal juga menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio struktur modal akan berbanding lurus dengan risiko yang akan dihadapi perusahaan. Risiko gagal bayar akan semakin tinggi apabila struktur modal perusahaan didominasi oleh hutang semakin meningkat.

4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan besar aset yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh dari total aset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya aset perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan maupun penurunan ROA

karena besaran aset tidak menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelolanya dengan efektif dan efisien (Mardaningsih et al., 2021).

Sejalan dengan hasil penelitian Mujiyati & Linuha (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dengan total aset yang besar tidak menjamin dapat meningkatkan kinerja keuangan. Tidak berarti bahwa perusahaan dengan ukuran aset kecil memiliki ROA rendah, sehingga terdapat faktor lain yang dapat jadi pertimbangan dalam menganalisis ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena peningkatan maupun penurunan ROA tergantung bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dengan efektif dan efisien (Hasti et al., 2022).

4.5.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh dari total aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian J. A. Putra (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Lamanya perusahaan tidak menentukan tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Zaman sudah semakin berkembang, sehingga perusahaan tidak bergantung pada lamanya beroperasi. Seiring berjalannya waktu perusahaan mampu berinovasi dengan memaksimalkan sumber daya, pengetahuan manajerial, dan kemampuan dalam menghadapi

ketidakpastian. Dengan demikian, perusahaan dengan umur lebih tua dengan perusahaan baru memiliki peluang yang sama dalam meningkatkan kinerja keuangan tanpa dipengaruhi umur perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN *go public* periode 2018-2022. Sedikit banyaknya aspek CSR yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan ROA.
2. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN *go public* periode 2018-2022. Semakin tinggi nilai DER akan berpengaruh signifikan terhadap penurunan ROA.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN *go public* periode 2018-2022. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan maupun penurunan ROA karena besaran aset tidak menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelolanya secara efektif dan efisien.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN *go public* periode 2018-2022. Lamanya perusahaan tidak menentukan tingkat profitabilitas yang

dihasilkan. Efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan tidak bergantung pada umur.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada perusahaan terkait faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan mampu mengelola struktur modal dengan komposisi yang baik. Tingkat hutang yang besar memiliki risiko yang tinggi, sehingga perlu pengelolaan secara tepat untuk memaksimalkan profitabilitas sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan perlu memaksimalkan sumber daya dan kompetensi yang dimiliki untuk mengelola aset dan modal dengan efektif dan efisien sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja keuangan.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti dalam penelitian ini yaitu struktur modal sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai tambahan wawasan mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian untuk mengembangkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan kinerja keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan BUMN *go public* dengan periode penelitian selama 5 tahun dari 2018-2022.
2. Variabel struktur modal dan kinerja keuangan masing-masing hanya diukur menggunakan 1 rasio yaitu *debt to equity ratio* sebagai ukuran struktur modal dan *return on asset* sebagai ukuran kinerja keuangan.
3. Penelitian ini tidak menggunakan variabel independen yang mengukur value perusahaan terkait dengan kualitas sumber daya manusia seperti yang tergambar pada modal intelektual dalam mencari pengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.4 Saran

1. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan perusahaan dengan macam-macam industri yang lain dengan sampel lebih banyak dan beragam. Periode penelitian diharapkan dilakukan pada jangka waktu yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akurat dan dapat digeneralisasikan.
2. Pengukuran variabel struktur modal dan kinerja keuangan diharapkan menggunakan rasio yang lain seperti *debt to total asset* untuk struktur modal dan *return on equity*, *net profit margin*, serta *price to earnings ratio* untuk kinerja keuangan. Harapannya dapat memberikan hasil dengan perspektif lain yang dapat menambah khazanah pengetahuan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen modal intelektual untuk memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *human capital* seperti pendidikan, pelatihan, keterampilan, kecerdasan, dan kesehatan sumber daya manusia perusahaan terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Hasni, H. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. PLN UP3 Baubau. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 91–97. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.10815>
- Adomako, S., & Tran, M. D. (2023). Doing Well and Being Responsible: The Impact of Corporate Social Responsibility Legitimacy on Responsible Entrepreneurship. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 1794–1804. <https://doi.org/10.1002/csr.2455>
- Aminoto, T., & Agustina, D. (2020). *Mahir Statistika dan SPSS*. Edu Publisher.
- Anandari, A. A. (2023). *Analisis Regresi Deret Fourier: Aplikasi Data Curah Hujan*. CV Jejak.
- Anggawulan, M. D. D., & Suardikha, I. M. S. (2021). Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Ukuran Perusahaan dan Return On Assets dengan Non Performing Loan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 130–141. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p10>
- Aula, R., Sumiyati, S., & Mai, M. U. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on the Performance of Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 93–107. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.12832>
- Awadzie, D. M., Garr, D. K., Attah-Botchwey, E., Sarpong, K. K., & Marfo, M. (2023). Does Corporate Social Responsibility Promote the Financial Performance of the Telecom Industry in Ghana? *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2184743>
- Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Danisa Media.
- Binekasri, R. (2023, Februari 13). Erick Pamer Kinerja BUMN, Laba Naik 140% Jadi Rp 303T di 2022. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230213114952-17-413251/erick-pamer-kinerja-bumn-laba-naik-140-jadi-rp-303t-di-2022>
- Chen, Y., & Jin, S. (2023). Corporate Social Responsibility and Green Technology Innovation: The Moderating Role of Stakeholders. *Sustainability (Switzerland)*, 15(10), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su15108164>
- Dao, T. T. B., & Le, T. H. (2023). Optimal Capital Structure of Vietnamese Listed Firms - Finance Industry and Consumer Discretionary Industry. *Cogent Social Sciences*, 9, 1–19. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2245238>
- Delikanlı, İ., & Kılıç, S. (2021). Factors Influencing SMEs' Capital Structure: A Comparative Analysis from Turkey. *Small Enterprise Research*, 28(1), 57–74. <https://doi.org/10.1080/13215906.2021.1889651>
- Dissanayake, S., Ajward, R., & Dissanayake, D. (2023). Whether Corporate Social

Responsibility is Used to Suppress Earnings Management Practices and Could Corporate Governance Mechanisms Prevent Them? An Empirical Study. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2022-0086>

Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2012). *Analysis of Financial Statements*. New Jersey: Wiley.

Drianita, A. N., & Hasibuan, H. T. (2021). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2518–2529. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p09>

Endiramurti, S. R., Chayati, N., Kuriniawati, E. M., & Prasetyanto, D. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2463–2478. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.961>

Endri, E., Ridho, A. M., Marlapa, E., & Susanto, H. (2021). Capital Structure and Profitability: Evidence From Mining Companies in Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(4), 135–146. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-4.12>

Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do Corporate Governance, Capital Structure Predict Financial Performance and Firm Value?(Empirical Study of Jakarta Islamic Index). *Cogent Business and Management*, 9, 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>

Field, A. (2005). *Discovering Statistics Using SPSS Third Edition*. SAGE Publications Ltd.

Figueira, S., Gauthier, C., & Torres de Oliveira, R. (2023). CSR and Stakeholder Salience in MNE Subsidiaries in Emerging Markets. *International Business Review*, 32, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2023.102159>

Gavurova, B., Schonfeld, J., Bilan, Y., & Dudas, T. (2022). Study of the Differences in the Perception of the Use of the Principles of Corporate Social Responsibility in Micro, Small and Medium-Sized Enterprises in the V4 Countries. *Journal of Competitiveness*, 14(2), 23–40. <https://doi.org/10.7441/joc.2022.02.02>

Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). The Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2328>

Ghardallou, W. (2022). Capital Structure Decisions and Corporate Performance: Does Firm's Profitability Matter? *Journal of Scientific and Industrial Research*, 81, 859–865. <https://doi.org/10.56042/jsir.v81i08.59697>

Habibniya, H., Dsouza, S., Rabbani, M. R., Nawaz, N., & Demiraj, R. (2022).

- Impact of Capital Structure on Profitability: Panel Data Evidence of the Telecom Industry in the United States. *Risks*, 10(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/risks10080157>
- Hamad, H. A., & Cek, K. (2023). The Moderating Effects of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance: Evidence from OECD Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su15118901>
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Estikowati, Rachmawati, I. K., Waris, A., Aristanto, E., & Patallo, R. G. (2023). *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Juwono, S., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 1–26. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10357>
- Kartika, I., Indriastuti, M., & Sutapa, S. (2021). The Role of Intellectual Capital and Good Corporate Governance Toward Financial Performance. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(1), 50–62. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.33999>
- Kurniawan, A. (2021). Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 64–72. <http://www.jiemar.org>
- Laksmi, A. C., & Hasri, A. P. (2022). Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(1), 102–109. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss1.art10>
- Le, T. T., Tiwari, A. K., Behl, A., & Pereira, V. (2021). Role of Perceived Corporate Social Responsibility in the Nexus of Perceived Cause-related Marketing and Repurchase Intention in Emerging Markets. *Management Decision*, 60(10), 2642–2668. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2021-1122>
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Li, J., Fu, T., Han, S., & Liang, R. (2023). Exploring the Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: The Moderating Role of Media Attention. *Sustainability*, 15, 1–16. <https://doi.org/10.3390/su15065023>

- Li, L., Wang, Y., Sun, H., Shen, H., & Lin, Y. (2023). Corporate Social Responsibility Information Disclosure and Financial Performance: Is Green Technology Innovation a Missing Link? *Sustainability*, *15*, 1–18. <https://doi.org/10.3390/su151511926>
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, *17*(1), 46–53. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9133>
- Maydarto, E. C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 3003–3008. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6567>
- Meiryani, Huang, S. M., Soepriyanto, G., Jessica, Fahlevi, M., Grabowska, S., & Aljuaid, M. (2023). The Effect of Voluntary Disclosure on Financial Performance: Empirical Study on Manufacturing Industry in Indonesia. *PLoS ONE*, *18*(6 June), 1–27. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285720>
- Meliani, L. A., & Ariyanto, D. (2021). Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(10), 2503–2517. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p08>
- Mu, H. L., Xu, J., & Chen, S. (2023). The Impact of Corporate Social Responsibility Types on Happiness Management: a Stakeholder Theory Perspective. *Management Decision*. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2023-0267>
- Mujiyati, & Linuha, O. I. (2023). How About Good Corporate Governance, Size, Leverage, Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *8*(1), 93–99.
- Musallam, S. R. M. (2023). Board of Directors and Financial Performance: the Role of Risk Management in Palestinian-listed Companies. *Management & Sustainability: An Arab Review*. <https://doi.org/10.1108/msar-06-2023-0030>
- Ngatno, Apriatni, E. P., & Youlianto, A. (2021). Moderating Effects of Corporate Governance Mechanism on the Relation Between Capital Structure and Firm Performance. *Cogent Business and Management*, *8*, 1–22. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1866822>
- Ngilisho, M. P., Mori, N. G., & Kitindi, E. G. (2022). Goal Clarity on the Relationship Between Government Ownership and Financial Performance of the Listed Companies in Kenya and Tanzania. *Cogent Business and Management*, *9*, 1–25. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2144701>
- Ngoc, N. M., Tien, N. H., & Thu, T. H. (2021). The Impact of Capital Structure on Financial Performance of Logistic Service Providers Listed on Ho Chi Minh

- City Stock Exchange. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(2), 688–719.
- Nicole, S. J., Lada, S., Ansar, R., Adis, A.-A. A., & Fook, L. M. (2022). Corporate Social Responsibility and Corporate Reputation: A Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 14, 1–14. <https://doi.org/10.36756/jcm.v2.3.2>
- Ningsih, N. (2023). *Struktur Modal Syariah Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia*. CV Bintang Semesta Media.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. SIBUKU MEDIA.
- Prayanthi, I., & Budiarmo, N. S. (2022). The Effect of Social Responsibility Disclosure on Financial Performance in the COVID-19 Pandemic Era. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147412>
- Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 6(1), 330–337. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059>
- Puteri, S. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 343–353. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.745>
- Putra, J. A. (2021). Pengaruh Usia Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Victoria Syariah). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 2(2), 85–91. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i2.441>
- Putra, M. T. S., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1317–1331. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p15>
- PUTRA, W. E., SAFELIA, N., TISWIYANTI, W., & OLIMSAR, F. (n.d.). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY & TAX AVOIDANCE (Perspektif Perusahaan Syariah)*. Penerbit Adab. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Quiry, P., Dallochio, M., Fur, Y. Le, & Salvi, A. (2005). *Corporate Finance Theory and Practice*. John Wiley & Sons Ltd.
- Ridho, K. K., Effendy, L., & Hudaya, R. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3720. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p17>

- Safitri, D. R., & Hastuti, T. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Strategi Bersaing Terhadap Kinerja Keberlanjutan Perbankan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(1), 131–156. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.8664>
- Shoab, A., & Siddiqui, M. A. (2022). Earnings Management and Theoretical Adjustment in Capital Structure Performance Pattern: Evidence from APTA Economies. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 20–36. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.12.001>
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Uki Press.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Thi, A.-H. V., & Phung, T. D. (2021). Capital Structure, Working Capital, and Governance Quality Affect the Financial Performance of Small and Medium Enterprises in Taiwan. *Journal of Risk and Financial Management*, 14, 1–13. <https://doi.org/10.3390/jrfm14080381>
- Velte, P. (2023). Determinants and Consequences of Corporate Social Responsibility Decoupling—Status Quo and Limitations of Recent Empirical Quantitative research. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–23. <https://doi.org/10.1002/csr.2538>
- Wati, Y., Saragih, F. M., Yusrizal, Y., Welly, Y., & Putri, D. E. (2023). Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Firm Size and Financial Performance of Companies in Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 177–191. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14707>
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Widawati, I. A. P. (2023). The Effect of Firm Size and Sales Growth on The Capital Structure and Financial Performance of The Tourism Industry in Indonesia. *E-Journal of Tourism*, 10(1), 13–21. <https://doi.org/10.24922/eot.v10i1.97496>
- Widyasari, N. M., & Yadnyana, K. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1655–1666. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p04>
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yamin, S. (2021). *Tutorial Statistik SPSS, LISREL, WARPPLS & JASP (Mudah & Aplikatif)*. Depok: Dewangga Energi Internasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Februari 2011
2	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012
3	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004
4	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	8 April 2014
5	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	9 Februari 2010
6	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007
7	PPRO	PT PP Properti Tbk	19 Mei 2015
8	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12 November 2007
9	ELSA	PT Elnusa Tbk	6 Februari 2008
10	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15 Desember 2003
11	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23 Desember 2002
12	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
13	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	27 November 1997
14	TINS	PT Timah Tbk	19 Oktober 1995
15	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8 Juli 1991
16	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
17	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
18	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8 Juli 2010
19	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	25 November 1996
20	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012

Lampiran 2 Indikator Pengungkapan GRI-4

No	Kode	Indikator
KATEGORI: EKONOMI		
Aspek: Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
Aspek: Keberadaan di Pasar		
5	G4-EC5	Parameter standar upah karyawan di jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak
Aspek: Praktik Pengadaan		
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan

KATEGORI: LINGKUNGAN		
Aspek: Bahan		
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
Aspek: Energi		
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan
Aspek: Air		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, dikelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar area yang dilindungi
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati di luar wilayah yang dilindungi
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan
Aspek: Emisi		
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat

25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi BASEL 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan
Aspek: Produk dan Jasa		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori
Aspek: Kepatuhan		
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup
Aspek: Transportasi		
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya
Aspek: Lain-lain		
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		

41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: SOSIAL		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
Aspek: Hubungan Industrial		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya

54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas performa dan perkembangan mereka secara berkala
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan kategori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
56	G4-LA13	Perbandingan upah standar antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih
Aspek: Non-diskriminasi		
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		

65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Pengamanan		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: MASYARAKAT		
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-

		undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survei evaluasi kepuasan konsumen
88	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 3 Tabulasi Data

Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan CSR	DER	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan	ROA
GIAA	2018	0,24	5,49	31,73	7	-0,06
	2019	0,16	5,18	31,76	8	0,00
	2020	0,16	-6,55	32,66	9	-0,23
	2021	0,16	-2,18	32,26	10	-0,58
	2022	0,16	-5,06	32,22	11	0,60
WSKT	2018	0,76	3,31	32,45	6	0,04
	2019	0,76	3,21	32,44	7	0,01
	2020	0,4	7,82	32,24	8	-0,09
	2021	0,27	5,70	32,27	9	-0,02
	2022	0,12	5,90	32,22	10	-0,02
ADHI	2018	0,04	3,79	31,04	14	0,02
	2019	0,14	4,34	31,23	15	0,02
	2020	0,21	5,83	31,27	16	0,00
	2021	0,21	6,05	31,32	17	0,00
	2022	0,25	3,53	31,32	18	0,00
WTHON	2018	0,14	1,83	29,82	4	0,05
	2019	0,21	1,95	29,97	5	0,05
	2020	0,22	1,51	29,77	6	0,01
	2021	0,21	1,59	29,82	7	0,01
	2022	0,34	1,60	29,88	8	0,02
PTPP	2018	0,23	2,22	31,59	8	0,04
	2019	0,4	2,41	31,71	9	0,02
	2020	0,4	2,84	31,61	10	0,01
	2021	0,2	2,88	31,65	11	0,01
	2022	0,34	2,89	31,68	12	0,01
WIKA	2018	0,16	2,44	31,71	11	0,04
	2019	0,31	2,23	31,76	12	0,04
	2020	0,26	3,09	31,85	13	0,00
	2021	0,35	2,98	31,87	14	0,00
	2022	0,38	3,29	31,95	15	0,00
PPRO	2018	0,42	1,83	30,43	3	0,03

	2019	0,44	2,78	30,47	4	0,00
	2020	0,43	3,10	30,55	5	0,00
	2021	0,38	3,69	30,68	6	0,00
	2022	0,21	3,79	30,71	7	0,00
JSMR	2018	0,22	3,08	32,04	11	0,02
	2019	0,3	3,30	32,23	12	0,02
	2020	0,23	3,20	32,28	13	0,00
	2021	0,24	2,97	32,25	14	0,01
	2022	0,23	2,56	32,14	15	0,03
ELSA	2018	0,05	0,71	29,36	10	0,05
	2019	0,05	0,90	29,55	11	0,05
	2020	0,09	1,02	29,65	12	0,03
	2021	0,21	0,91	29,61	13	0,02
	2022	0,18	1,15	29,81	14	0,04
PGAS	2018	0,32	1,48	32,38	15	0,05
	2019	0,54	1,28	32,26	16	0,02
	2020	0,51	1,55	32,30	17	-0,03
	2021	0,52	1,29	32,31	18	0,05
	2022	0,53	1,09	32,36	19	0,06
PTBA	2018	0,56	0,49	30,82	16	0,21
	2019	0,43	0,42	30,89	17	0,15
	2020	0,55	0,42	30,81	18	0,10
	2021	0,41	0,49	31,22	19	0,22
	2022	0,6	0,57	31,45	20	0,28
WSBP	2018	0,3	0,93	30,35	2	0,07
	2019	0,31	0,99	30,41	3	0,05
	2020	0,19	8,12	29,99	4	-0,45
	2021	0,26	-3,48	29,56	5	-0,28
	2022	0,24	-3,84	29,42	6	0,11
ANTM	2018	0,31	0,75	31,10	21	0,05
	2019	0,31	0,67	31,04	22	0,01
	2020	0,37	0,67	31,09	23	0,04
	2021	0,35	0,58	31,12	24	0,06
	2022	0,63	0,42	31,15	25	0,11
TINS	2018	0,43	1,32	30,35	23	0,04
	2019	0,48	2,87	30,64	24	-0,03
	2020	0,45	1,94	30,31	25	-0,02
	2021	0,42	1,33	30,32	26	0,09
	2022	0,64	0,86	30,20	27	0,08
SMGR	2018	0,11	0,56	31,56	27	0,06
	2019	0,13	1,30	32,01	28	0,03
	2020	0,29	1,14	31,99	29	0,03
	2021	0,44	0,88	31,97	30	0,03
	2022	0,33	0,70	32,05	31	0,03

BBTN	2018	0,13	11,06	33,36	9	0,01
	2019	0,27	11,30	33,37	10	0,00
	2020	0,27	16,08	33,52	11	0,00
	2021	0,49	15,31	33,55	12	0,01
	2022	0,51	13,56	33,63	13	0,01
BBRI	2018	0,26	5,89	34,80	15	0,02
	2019	0,18	5,67	34,89	16	0,02
	2020	0,34	6,39	34,95	17	0,01
	2021	0,34	4,75	35,06	18	0,02
	2022	0,35	5,15	35,16	19	0,03
BJBR	2018	0,12	9,22	32,42	8	0,01
	2019	0,31	8,80	32,45	9	0,01
	2020	0,36	10,22	32,58	10	0,01
	2021	0,36	10,54	32,70	11	0,01
	2022	0,36	10,72	32,83	12	0,01
BBNI	2018	0,08	6,08	34,33	22	0,02
	2019	0,07	5,51	34,37	23	0,02
	2020	0,16	6,61	34,42	24	0,00
	2021	0,21	6,63	34,50	25	0,01
	2022	0,25	6,35	34,57	26	0,02
BMRI	2018	0,12	5,09	34,72	15	0,02
	2019	0,26	4,91	34,82	16	0,02
	2020	0,26	5,80	34,97	17	0,01
	2021	0,41	5,97	35,08	18	0,02
	2022	0,46	6,12	35,23	19	0,02
BJTM	2018	0,46	6,40	31,77	6	0,02
	2019	0,34	7,35	31,97	7	0,02
	2020	0,15	7,36	32,06	8	0,02
	2021	0,23	8,23	32,24	9	0,02
	2022	0,22	7,84	32,27	10	0,01

Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kategori
CSR	83	.04	.76	.29	.14	Sedang
DER	83	.56	16.08	4.35	3.49	Rendah
SIZE	83	29.36	35.23	32.14	1.58	Sedang
AGE	83	3	31	13.98	6.72	Sedang
ROA	83	.00	.06	.02	.01	Rendah
Valid N (listwise)	83					

Hasil Perhitungan Kategori Interval

Variabel	Panjang Kelas Interval	Rentang Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
CSR	(0,76 - 0,04) : 3	0,04 - 0,28	0,28 – 0,52	0,52-0,76
DER	(16,08 - 0,56) : 3	0,56 - 5,74	5,74 – 10,91	10,91-16,08
SIZE	(35,23-29,36) : 3	29,36 - 31,31	31,31-33,27	33,27-35,23
AGE	(31-3) : 3	3 - 12,33	12,33- 21,67	21,66-31
ROA	(0,06 – 0,00) : 3	0,00 - 0,02	0,02-0,04	0,04-0,06

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01436691
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.044
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
(Constant)	.040		
CSR	.002	.952	1.050
DER	-.002	.531	1.882
SIZE	.000	.460	2.173
AGE	.000	.642	1.557

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Breusch-Pagan

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.558	.012
CSR	1.005	.318
DER	-1.803	.075
SIZE	-1.949	.055
AGE	-.397	.693

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson

Model	Durbin-Watson
1	1.330

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.040	.044		.915	.363
CSR	.002	.012	.017	.175	.862
DER	-.002	.001	-.470	-3.568	.001
SIZE	.000	.002	-.043	-.304	.762
AGE	.000	.000	.137	1.140	.258

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.280	.244	.01473

c. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, CSR, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	4	.002	7.601	.000 ^b
Residual	.017	78	.000		
Total	.024	82			

a. Dependent Variable: ROA

d. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, CSR, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS